



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1309-1318

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perilaku Investasi Orang Tua Pada Anak Di Kabupaten Karangasem

Rosita Damayanti^{1✉}, Ni Made Tisnawati²

Universitas Udayana

Email: rdamayanti1104@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Karangasem merupakan yang terendah di Provinsi Bali sehingga dapat memengaruhi perilaku orang tua terhadap investasi pada anak. Perilaku investasi orang tua pada anak merupakan hal penting yang harus dilakukan guna menciptakan SDM yang berkualitas. Melalui penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 100 PUS di Kabupaten Karangasem, serta menggunakan teknik analisis data statistik data deskriptif dan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil bahwa usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem. Usia kawin pertama tidak berdampak positif atau signifikan pada perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem. Sebaliknya, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki berdampak positif dan signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas SDM serta meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: *Budaya Patriarki, Pendapatan Keluarga, Perilaku Investasi Pada Anak, Persepsi Nilai Anak, Usia Kawin Pertama.*

Abstract

The Human Development Index (HDI) of Karangasem Regency is the lowest in Bali Province, which may affect parents' behavior towards investing in children. Parents' investment behavior in children is an important thing that must be done in order to create quality human resources. Through quantitative research that is associative in nature with a sampling method using purposive sampling of 100 PUS in Karangasem Regency, and using descriptive data statistical data analysis techniques and multiple linear regression analysis, the results show that age at first marriage, family income, perceived value of children, and patriarchal culture simultaneously have a positive and significant effect on parental investment behavior in children in Karangasem Regency. Age at first marriage does not have a positive or significant impact on parents' investment behavior in children in Karangasem Regency. In contrast, family income, perceived value of children, and patriarchal culture have a positive and significant impact. The results of this study are expected to be an evaluation material in improving the quality of human resources and increasing the degree of community welfare towards a better direction.

Keyword: Age at First Marriage, Family Income, Investment Behavior in Children, Patriarchal Culture Perceived Value of Children.

PENDAHULUAN

Penduduk adalah aset terpenting pada sebuah negara serta sebagai sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan potensi untuk membangun negara tersebut. Penduduk yang produktif dan berkualitas tinggi dapat mempercepat pembangunan ekonomi. Pada negara berkembang jumlah penduduk yang tinggi biasanya tidak disertai dengan kualitas yang memadai sehingga penduduk menjadi beban pembangunan pada segala aspek (Wirasaba & Ayuningsasi, 2023).

Angka kelahiran total (*Total Fertility Rate* atau TFR) adalah indikator penting untuk mengetahui seberapa baik suatu negara mengendalikan jumlah penduduknya. (Listyaningsih & Satiti, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020 dari hasil Sensus Penduduk, Kabupaten Karangasem memiliki TFR tertinggi di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Karangasem memiliki populasi yang cukup besar dan memiliki potensi untuk meningkatkan angka kelahiran.

Tujuan pembangunan yang baik dalam suatu negara atau daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. IPM adalah gambaran yang dapat dipakai sebagai salah satu representasi kesejahteraan masyarakat (Sukarsa & Gandhiadi, 2020).

Tabel 1. IPM Kabupaten Karangasem dan Provinsi Bali Tahun 2017-2021

IPM	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Karangasem	66,57	66,49	67,34	67,35	67,36
Provinsi Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Pertumbuhan IPM Karangasem (%)	0,52	1,40	1,28	1,01	0,01

Sumber: SIPD Kabupaten Karangasem, 2022

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sudibia (2012), Kabupaten Karangasem memiliki angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah, bahkan berada di bawah indeks Provinsi Bali, yang digambarkan oleh besarnya persentase penduduk yang hanya mengenyam pendidikan di bawah SD. Perkembangan pendidikan masyarakat di Kabupaten Karangasem ditentukan oleh lama sekolah rata-rata, menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2023. Rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah di Kabupaten Karangasem dari tahun 2021 dan 2023 adalah sebesar 7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Karangasem lebih rendah capaian angka rata-rata lama sekolah dari rata-rata Provinsi Bali yang telah mencapai 9 tahun.

Kualitas sumber daya manusia yang rendah akan berdampak pada kemajuan suatu negara yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Berdasarkan kondisi empiris yang menunjukkan kualitas SDM yang rendah di Kabupaten Karangasem, penting bagi orang tua untuk menyadari pentingnya investasi mereka pada anak mereka. Perilaku investasi orang tua pada anak adalah jenis investasi sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di kemudian hari. Berdasarkan latar belakangnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki terhadap perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem secara simultan dan parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan lokasi penelitian di Kabupaten Karangasem. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang masih dibawah rata-rata indeks nasional Provinsi Bali. Hal ini menggambarkan masih rendahnya perilaku investasi orang tua pada anak terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu, Kabupaten Karangasem juga memiliki TFR tertinggi di Provinsi Bali serta terus berpotensi mengalami peningkatan. Usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, budaya patriarki, dan perilaku investasi orang tua pada anak adalah objek dalam penelitian ini.

Perilaku investasi orang tua pada anak (Y) diukur dari persepsi orang tua tentang segala tindakan yang dilakukan orang tua terkait pendidikan, dan kesehatan, serta waktu orang tua untuk anak dalam meningkatkan kualitas anak tanpa membedakan urutan kelahiran dan jenis kelamin anak. Usia kawin pertama (X_1) yaitu umur mulai berhubungan kelamin pertama antara individu laki-laki dan perempuan yang dinyatakan dalam satuan tahun. Pendapatan keluarga (X_2) yaitu pendapatan yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga dan pendapatan yang diperoleh bukan dari bekerja berupa property/aset (*labor & non labor income*) per bulan yang dinyatakan dengan satuan rupiah. Persepsi nilai anak (X_3) diukur dari pandangan/konsepsi orang tua terhadap manfaat kehadiran anak dari segi psikologi, sosial, dan ekonomi tanpa melihat jenis kelamin maupun urutan kelahiran seorang anak. Budaya patriarki (X_4) diukur dengan menentukan variabel indikator seperti untuk meneruskan garis keturunan dan untuk menjaga warisan leluhur.

Penelitian ini memiliki data kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari dua sumber: data primer dari peneliti sendiri dan data sekunder dari lembaga tertentu. Wawancara terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam studi ini, populasi PUS Kabupaten Karangasem berjumlah 76.297 orang. Jumlah sampel sebesar 100 PUS dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa kriteria untuk memilih responden. Ini dilakukan berdasarkan rumus Slovin., kemudian kriteria dari responden penelitian ini yaitu (1) Pasangan Usia Subur (PUS), (2) berumur antara 15-49 tahun, (3) sudah memiliki anak. Teknik analisis data menggunakan statistik data deskriptif yang bertujuan untuk melihat sebaran data dari semua variabel penelitian dan memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Teknik analisis kedua adalah analisis regresi linier berganda, yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, tujuannya untuk memprediksi nilai variabel dependen (Sugiyono, 2021).

Persamaan yang digunakan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu_i \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y : Perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem
- β_0 : Intersep/konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X_1 : Usia kawin pertama
- X_2 : Pendapatan keluarga
- X_3 : Persepsi nilai anak

- X_4 : Budaya patriarki
 μ_i : Variabel pengganggu (*residual error*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran perhitungan nilai minimum dan maksimum, rata-rata serta standar deviasi dari pengaruh usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki terhadap perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia Kawin Pertama (X1)	100	19	30	22,47	2,809
Pendapatan Keluarga (X2)	100	1,00	9,90	3,5650	1,70431
Persepsi Nilai Anak (X3)	100	5	13	10,28	1,913
Budaya Patriarki (X4)	100	6	15	10,85	2,042
Perilaku Investasi Orang Tua pada Anak (Y)	100	5	14	9,70	2,106
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dari 100 sampel perilaku investasi orang tua pada anak (Y), ada nilai minimum variabel sebesar 5, nilai maksimum sebesar 14, nilai mean sebesar 9,70, dan standar deviasi sebesar 2,106. Variabel usia kawin pertama (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 22,47, dan standar deviasi sebesar 2,809. Hal ini berarti bahwa responden PUS di Kabupaten Karangasem menikah pada umur paling muda yaitu 19 tahun dan umur paling tua yaitu 30 tahun. Nilai mean sebesar 22,47 berarti bahwa rata-rata responden PUS di Kabupaten Karangasem menikah pada usia 22 tahun.

Nilai minimum pada variabel pendapatan keluarga (X_2) yaitu 1,00, nilai maksimum sebesar 9,90, nilai mean sebesar 3,5650, dan standar deviasi 1,70431. Dilihat dari nilai mean variabel pendapatan keluarga, berarti bahwa rata-rata pendapatan responden PUS di Kabupaten Karangasem adalah kurang dari Rp 4.000.000 sampai Rp 4.000.000. Variabel persepsi nilai anak (X_3) memiliki nilai minimum yaitu 5, nilai maksimumnya sebesar 13, nilai mean sebesar 10,28, dan standar deviasi 1,913. Nilai *mean* sebesar 10,28 mengindikasikan bahwa rata-rata responden PUS di Kabupaten Karangasem memiliki persepsi baik terhadap kehadiran anak. Variabel budaya patriarki (X_4) memiliki nilai minimum yakni 6, nilai maksimum sebesar 15, nilai mean 10,85, dan standar deviasi 2,042. Nilai mean sebesar 10,85

mengindikasikan bahwa rata-rata responden PUS di Kabupaten Karangasem memiliki budaya patriarki yang kental.

Berdasarkan hasil penelitian, Uji F dilakukan untuk mengetahui usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku investasi orang tua pada anak.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310,217	4	77,554	57,210	0,000
	Residual	128,783	95	1,356		
	Total	439,000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Investasi Orang Tua pada Anak

b. Predictors: (Constant), Usia Kawin Pertama, Pendapatan Keluarga, Persepsi Nilai Anak, Budaya Patriarki

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil dari pengujian yang dilakukan dengan memakai program SPSS menunjukkan analisis regresi secara simultan diketahui F_{hitung} sebesar 57,210 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan F_{hitung} (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan F_{hitung} (57,210) lebih besar dari F_{tabel} (2,70). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki semua berpengaruh pada perilaku investasi orang tua pada anak.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,855	1,291		-2,212	0,029
	Usia Kawin Pertama (X1)	0,074	0,042	0,099	1,760	0,082
	Pendapatan Keluarga (X2)	0,671	0,070	0,543	9,582	0,000
	Persepsi Nilai Anak (X3)	0,426	0,064	0,387	6,666	0,000
	Budaya Patriarki (X4)	0,380	0,061	0,368	6,223	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Investasi Orang Tua pada Anak

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil olah data mendapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,855 + 0,074 (X_1) + 0,671 (X_2) + 0,426 (X_3) + 0,380 (X_4) + \mu_i$$

t =	(1,760)	(9,582)	(6,666)	(6,223)
Sig =	(0,082)	(0,000)	(0,000)	(0,000)
R ² = 0,707		F = 57,210		Sig = 0,000

Perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem tidak dipengaruhi oleh usia kawin pertama. Anak yang dinilai dapat memberikan keuntungan finansial dan jaminan di hari tua akan membuat orang tua lebih bertanggung jawab untuk melakukan investasi dalam anak mereka. Oleh karena itu, kehadiran anak dalam keluarga sangat penting. Namun, memiliki terlalu banyak anak juga dapat menyebabkan biaya yang tinggi dan risiko lainnya.

Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi orang tua pada anak-anak di Kabupaten Karangasem. Pendapatan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM, dan di zaman sekarang orang tua akan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak mereka dan akan bekerja keras untuk membangun keluarga yang baik. Orang tua dengan pendapatan rendah atau tinggi memiliki perbedaan dalam memberikan perilaku investasi pada anak-anak mereka melalui waktu, mulai dari usia dini hingga usia tua.

Persepsi nilai anak berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku investasi orang tua terhadap anak-anak di Kabupaten Karangasem. Orang tua melakukan perilaku investasi yang baik untuk anak-anak mereka dengan memberikan waktu yang cukup, pendidikan yang baik, dan akses kesehatan yang baik. Jika tidak ada perbedaan, perilaku investasi akan setara.

Budaya patriarki berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi orang tua pada anak di Kabupaten Karangasem. Secara adat dan budaya jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku investasi orang tua pada anak dimana adanya paradigma bahwa yang mampu meneruskan garis keturunan dalam masyarakat Bali adalah laki-laki. Pengaruh budaya juga memengaruhi perilaku investasi orang tua pada anak terutama dalam bidang pendidikan dimana anak laki-laki lebih diutamakan dalam menempuh pendidikan yang tinggi dibandingkan dengan anak perempuan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis yaitu dapat memberikan kontribusi pengembangan ruang lingkup penelitian di bidang kependudukan yakni sebagai bukti empiris tentang faktor ekonomi dan sosial yang memengaruhi perilaku orang tua terhadap investasi pada anak. Selain itu, penelitian ini mendapatkan hasil yang baru dengan lokasi penelitian yang berbeda. Dari hasil penelitian ini, pemerintah dapat membuat kebijakan dalam peningkatan kualitas SDM dan memberikan jaminan hidup bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan derajat kesejahteraan ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian usia kawin pertama, pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku orang tua terhadap investasi pada anak di Kabupaten Karangasem. Untuk pengaruh secara parsial, usia kawin pertama tidak berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pendapatan keluarga, persepsi nilai anak, dan budaya patriarki berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku orang tua terhadap investasi pada anak di Kabupaten Karangasem. Diperlukan peningkatan kesetaraan perilaku keluarga terhadap investasi pada anak tanpa memandang gender. Pemerintah juga harus meningkatkan program untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi agar menghasilkan SDM yang berkualitas. Serta, diperlukan perencanaan bagi setiap PUS agar memperhatikan kualitas daripada kuantitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abufhele, A., Behrman, J., & Bravo, D. (2017). *Parental Preferences and Allocations of Investments in Children's Learning and Health Within Families*. *Social Science Medicine*, 194(9), 76-86.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (BPS). (2020). Nilai TFR Kabupaten/Kota Provinsi Bali Tahun 2020. BPS Provinsi Bali. Denpasar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2023). Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota (Tahun) 2021-2023. BPS Provinsi Bali. Denpasar. <https://bali.bps.go.id/indicator/26/360/1/rata-rata-lama-sekolah-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota.html>.
- Bahri, Nofia Mutiara., & Hartoyo. (2013). Perilaku Investasi Anak Pada Keluarga Miskin dan Tidak Miskin. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 6(3), 190-198.
- BKKBN Provinsi Bali. (2023). *Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate) Indonesia dan Provinsi Bali Tahun 2018-2022*. BKKBN Provinsi Bali. Denpasar.
- BKKBN. (2021). *Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun*. BKKBN Nasional. Jakarta Timur
- BPS. (2022). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Jumlah KB Aktif di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2022. BPS Provinsi Bali. Denpasar.
- Davis, Kingsley and Judith Blake. (1956). *Social Structure and Fertility: An Analytic Framework*. *Economic Development and Cultural Change*. 4(3): 211-235.
- Dayan, Anto. (1986). *Pengantar Metode Statistik II*. Penerbit LP3ES. Jakarta
- De Tray. (1974). Child quality and the demand for children. Di dalam : Theodore WS, editor.

- Economic of the family. Chicago: University of Chicago Press.
- Dewi, Putu Martini. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 119-124.
- Hartoyo. (1998). Investing in children: study of rural families in Indonesia [disertasi]. Blacksburg: Virginia Tech University.
- Hastuti R. (2011). Analisis nilai anak, kualitas pengasuhan, dan perkembangan anak usia prasekolah pada keluarga petani karet dan petani sawit di Kabupaten Bungo [skripsi]. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Jayakusuma, I Made Wisnu., & Sudibia, I Ketut. (2022). Pengaruh Status Migrasi, Pekerjaan, Pendidikan, dan Latar Belakang Ekonomi Terhadap UKP dan Fertilitas Wanita Usia Subur. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Mei 2022 Vol.11 (05) (Hal 410-523).
- Kartika N.K.D dan Wenagama IW. (2016). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Usia Kawin Pertama Wanita di Kecamatan Bangli. *E-Jurnal EP*, 5 (3), hal. 380-381.
- Mantra, I. B. (2015). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayogi, I Wayan Agus., & Sudibia, I Ketut. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usia Kawin Pertama dan Fertilitas di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. September 2022 Vol.11 (09) (Hal 1025-1039).
- Sam, D. L. (2001). *Value Of Children: Effects Of Globalization on Fertility Behavior and ChildRearing Practices in Ghana*. Institute of African Studies Research Review, 17(2), 5-16
- Sari, S. M., & Listyani, R. H. (2017). Persepsi Nilai Anak Dalam Pengaturan Kelahiran Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 1-7.
- Singarimbun, Masri., & Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sohr - Preston, S. L., Scaramella, L. V., Martin, M. J., Neppel, T. K., Ontai, L., & Conger, R. (2013). *Parental socioeconomic status, communication, and children's vocabulary development: A third-generation test of the family investment model*. Child development, 84(3), 1046-1062.
- Suciati M. (2013). Analisis nilai anak dan perilaku investasi waktu orangtua pada anak [skripsi]. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor
- Sudibia, I Ketut., & Marhaeni, A. (2012). Beberapa Strategi Pengentasan Kemiskinan di

- Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. *PIRAMIDA*. 9 (1), pp: 1 – 14.
- Sudibia, I. K., Dewi, I. G. A. M., & Rimbawan, I. N. D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Umur kawin pertama di Provinsi Bali. *PIRAMIDA: Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11 (2), 43-58
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, CV: Bandung
- Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi : Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surachman A. (2011). Born to be destitute: capital transfer and intergenerational transfer of poverty. *Journal for the Human Science* 11.
- Utama, Made Suyana. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: C.V. Sastra Utama
- Vollset, S. E., Goren, E., Yuan, C. W., Cao, J., Smith, A. E., Hsiao, T., Bisignano, C., Azhar, G. S., Castro, E., Chalek, J., Dolgert, A. J., Frank, T., Fukutaki, K., Hay, S.I., Lozano, R., Mokdad, A. H., Nandakumar, V., Pierce, M., Pletcher, M., ... Murray, C. J. L. (2020). Fertility, mortality, migration, and population scenarios for 195 countries and territories from 2017 to 2100: a forecasting analysis for the Global Burden of Disease Study. *The Lancet*, 396, hal. 1285-1306. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30677-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30677-2).
- Wenagama, I. W., & Kartika, D. (2016). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Umur kawin pertama Wanita di Kecamatan Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(3), 363-38.
- Wirasaba, A. A. S. D.A., & Ayuningsasi, A. A. K. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Status Ketenagakerjaan Terhadap Fertilitas Melalui Usia Kawin Pertama di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Juli 2023 Vol.12 (07) (Hal 1410-1420).
- Yuliarmi, N. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Metode Riset Jilid 2. In *Journal of Language Relationship* (Vol. 10, Issue 1). Denpasar: CV. Sastra Utama.